

**DIMENSI *CIVIC SKILL* DAN *CIVIC VALUE* DALAM PEMBELAJARAN
PPKN ANALISIS ISI BUKU AJAR PPKN SERTA PELAKSANAANNYA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**



Naskah Publikasi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Diajukan Oleh:
ANNISA PRIHASTARI
A220120025

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DIMENSI *CIVIC SKILL* DAN *CIVIC VALUE* DALAM PEMBELAJARAN
PPKN ANALISIS ISI BUKU AJAR PPKN SERTA PELAKSANAANNYA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Diajukan Oleh :

ANNISA PRIHASTARI

A220120025

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Juni 2016



Drs. Achmad Muthali'in, M.Si.

NIK. 406

HALAMAN PENGESAHAN

DIMENSI *CIVIC SKILL* DAN *CIVIC VALUE* DALAM PEMBELAJARAN
PPKN ANALISIS ISI BUKU AJAR PPKN SERTA PELAKSANAANNYA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN
2015/2016

OLEH :


ANNISA PRIHASTARI

A220120025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Pendidikan Pncasila dan Kewarganegaraan
Universitas Muhammadiyah 2 Surakarta
Pada Tanggal 27 Juni 2016
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Achmad Muthaliin, M.Si (.....)
(Ketua Penguji)
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd (.....)
(Sekretaris Penguji)
3. Dra. Sundari, SH., M.Hum (.....)
(Anggota Penguji)



Dekan,
Prof. Dr. Hutan Loko Prayitno, M.Hum.

NIP. 1965042819930300

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Prihastari

NIM : A 220120025

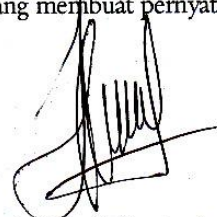
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Artikel Publikasi : “Dimensi *Civic Skill* dan *Civic Value* dalam Pembelajaran PKn Analisis Isi Buku Ajar PPKn serta Pelaksanaannya Di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plgiat karya oeang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah publikasi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiati, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Annisa Prihastari

NIM. A220120025

**DIMENSI *CIVIC SKILL* DAN *CIVIC VALUE* DALAM PEMBELAJARAN
PKN ANALISIS ISI BUKU AJAR PPKn SERTA PELAKSANAANNYA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Oleh:

Annisa Prihastari¹, Drs. Achmad Muthali'in, M.Si²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS,
annisa.prihastari@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan muatan dimensi *civic skill* dan *civic value* dalam buku ajar Pendidikan kewarganegaraan dan pelaksanaannya di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan sumber data buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PPKn, serta siswa. Pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen atau arsip. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Metode penelitian menggunakan teknik analisis interaktif dan analisis non-interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, buku ajar PPKn memuat dimensi *civic skill*. Muatan dimensi *civic skill* dalam buku tersebut dimuat dalam bentuk muatan materi, ilustrasi gambar, maupun soal. Materi yang dimaksud meliputi kemampuan untuk mewujudkan warga negara yang baik, keterampilan melakukan monitoring jalannya pemerintahan, keterampilan dalam mengambil keputusan, keterampilan pemecahan masalah sosial, keterampilan berkoalisi dan mengelola konflik; Buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan memuat materi dimensi *civic value*. Muatan materi dimensi *civic value* dalam buku tersebut dimuat dalam bentuk muatan materi, ilustrasi gambar, maupun soal. Materi yang dimaksud komitmen, penguasaan nilai agama, norma dan etika, nilai keadilan, demokrasi, serta kebebasan individual; Pelaksanaan muatan materi dimensi *civic skill* dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran PKn oleh guru PKn, selain itu juga dilaksanakan di luar kelas dalam lingkungan sekolah; Pelaksanaan muatan materi dimensi *civic value* dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran PPKn oleh guru PKn, selain itu juga dilaksanakan di luar kelas dalam lingkungan sekolah. Bentuknya pelaksanaan dimensi *civic skill* dan *civic value* adalah interaksi antara guru dan siswa di lingkungan sekolah, kegiatan organisasi, dan mengikuti lomba-lomba di luar sekolah.

Kata Kunci: Muatan materi buku PKn, dimensi *Civic skill*, dimensi *Civic value*

**DIMENSIONS OF CIVIC SKILL AND CIVIC VALUE IN LEARNING
PPKN ANALYSIS PPKN AJAR BOOK AND ITS IMPLEMENTATION
IN SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN YEAR STUDY
2015/2016**

By

Annisa Prihastari¹, Drs. Achmad Muthali'in, M.Si²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS,
annisa.prihastari@yahoo.com

Abstract

This study aimed to describe the dimensions of cargo civic skills and civic values in civic education textbooks and their implementation in SMA Muhammadiyah 1 Sragen in the academic year 2015/2016. This study used a qualitative approach.

This study uses data source books Citizenship Education Class XI, the principal, vice-principal areas of curriculum, PPKn teachers, and students. Collecting data using interviews, observation, and study documents or archives. The validity of the data using triangulation of data sources and triangulation techniques. The research method used the analytical techniques of interactive and non-interactive analysis.

The results of this study indicate that, textbook PPKn load the civic dimension of skill. Payload civic dimension of skill in the book was published in the form of content, illustrations, and matter. The material in question includes the ability to create good citizens, to monitor the state administration skills, skills in decision making, social problem-solving skills, skills coalition and manage conflict; Civics textbook contains material dimensions of civic value. The substance of the civic dimension of value in the book was published in the form of content, illustrations, and matter. The material is intended commitments, mastery of religious values, norms and ethics, values of justice, democracy, and freedom of the individual; Implementation of the charge material dimensions of civic skills held in conjunction with the learning process by teachers Civics Civics, but it also held outside the classroom in the school environment; Implementation of the charge material dimensions of civic value held in conjunction with the learning process PPKn by civics teachers, but it also held outside the classroom in a school environment. Implementation dimensional shape civic skills and civic values is the interaction between teachers and students in the school environment, the organization's activities, and follow the competitions outside of school.

Keywords: Civics book material charge, dimensions Civic Skills, dimension Civic Value

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan budi pekerti pikiran dan jasmani peserta didik. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal maupun non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang biasanya diselenggarakan di lembaga formal seperti sekolah. Pendidikan formal mempunyai tingkatan dari pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang berlangsung di tengah keluarga dan lingkungan sekitar berlangsung setiap hari tanpa ada batas waktu. Pendidikan non formal ialah pendidikan yang penyelenggaraannya dengan sengaja, tertib, dan berencana, diluar kegiatan persekolahan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap social dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003). Unsur pendidikan sebagai suatu aktivitas dalam mengembangkan kepribadian dari peserta didik antara lain peserta didik, pendidik, alat pendidikan, lingkungan pendidikan, tujuan pendidikan, dan interaksi edukatif (Jumali:2008).

Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang baik membantu peserta didik dalam menambah ilmu pengetahuan. Bahan ajar harus mempunyai materi yang mudah di pahami oleh peserta didik, akan tetapi pada kenyataannya masih ada bahan ajar yang tidak sesuai dengan ketentuan, bahkan ada kalimat yang tidak seharusnya ada dalam buku ajar seperti. Kalimat yang tidak seharusnya ada dalam buku ajar, termuat dalam Buku Kerja Siswa Insan Bermartabat, untuk semester 1 kelas V sekolah dasar (Yuswantoro, 2015). Isi buku tersebut tepatnya dalam halaman 34, termuat penjelasan tentang tindakan bertanggung jawab beserta contoh-contohnya. Awal kalimat dalam buku tersebut tidak ada masalah, tetapi saat masuk pada bagian tanggungjawab kepada keluarga, termuat kalimat yang tidak patut untuk anak usia sekolah dasar. Kalimat yang berisikan bahwa seorang ibu yang menghidupi ketiga anaknya dengan bekerja sebagai pelacur. Sementara itu penelitian Nurdiansyah (2011) menyimpulkan

pendekatan penulisan buku ajar tidak sesuai dengan pendekatan dalam kurikulum KTSP, materi dalam buku ajar kurang sesuai dengan kompetensi dalam kurikulum, sistem evaluasi dalam buku ajar cenderung pada aspek kognitif saja, dan tidak terdapat aspek psikomotor. Sementara itu Rosita (2011) menyimpulkan pendekatan penulisan buku teks tidak sesuai dengan pendekatan dalam kurikulum tahun 2006. Sementara itu Kazemi dan Mahram (2015) menyimpulkan keberadaan dan tingkat nilai Kewarganegaraan, komponen pembentukan masing-masing nilai tertanam dalam isi buku teks sastra Persia menggunakan kata, ilustrasi dan konten digunakan sebagai unit rekam. Hal ini menegaskan bahwa masih ada buku yang tidak sesuai kurikulum yang berlaku. Sementara itu Fitriani (2014) menyimpulkan bahwa profesionalisme guru PKn di lingkungan sekolah Muhammadiyah sudah cukup baik, hanya saja belum semuanya maksimal, masih ada beberapa kekurangan dari masing-masing guru. Faktor pendorong dan penghambatnya yaitu faktor internal (latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, dan keadaan kesehatan guru), dan faktor eksternal (sarana pendidikan, kedisiplinan kerja sekolah, dan pengawasan kepala sekolah). Sementara itu penelitian Nogueira dan Moreira (2011) menyimpulkan bahwa pencapaian pendidikan tergantung pada berbagai mekanisme yang mempengaruhi proses belajar mengajar, diantaranya menyoroti pengetahuan guru. Hal ini menegaskan bahwa masih ada penyimpangan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kesesuaian buku ajar dan pelaksanaannya dengan kurikulum sangat penting karena mempengaruhi kualitas pendidikan itu sendiri. Buku ajar yang disusun sesuai ketentuan dapat menunjang proses pembelajaran khususnya di sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran juga harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah itu sendiri. Namun, kenyataannya tidak semua materi yang ada di dalam buku PKn diajarkan kepada siswa.

Fokus pembahasan dalam penelitian ini, pada permasalahan bagaimana muatan *Civic Skill* dan *Civic Value* dalam buku ajar PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Sragen, serta bagaimana pelaksanaannya dalam pembelajaran. Berdasarkan fokus permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan; untuk

menggambarkan muatan materi *Civic Skill* dan *Civic Value* dalam buku ajar PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Sragen serta pelaksanaannya dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, mulai bulan Desember 2015 sampai dengan Maret 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena analisis datanya non interaktif dan interaktif dengan mempertimbangkan pemikiran dari orang lain yang disebut narasumber serta bertujuan memahami fenomena sosial yang berkembang. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berwujud data kualitatif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peristiwa, aktivitas sosial, maupun sikap.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik observasi, wawancara, dan mengkaji dokumen atau arsip yang masing-masing diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipasi) ataupun nonpartisipasi (Idrus, 2009:101). Pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2013:199). Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas secara langsung maupun tidak langsung. Proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Observasi berperan serta, maksudnya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sebelum melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Melalui observasi partisipasi

ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Sedang observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dilihat dari instrument yang digunakan dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Sedang observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2010:166-167)

2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2010:157). Disebut pula sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan (Mutasir, 2012:56). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dua orang untuk memperoleh keterangan atau informasi melalui tanya jawab secara lisan terhadap narasumber, dilakukan secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (telepon). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2010:157-160). Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, karena peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk mengetahui berbagai

informasi mengenai dimensi *civic skill* dan *civic value*. Wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang telah diperoleh dari metode observasi. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran PKn, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Dari wawancara ini peneliti mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai dimensi *civic skill* dan *civic value*, tentang kemampuan untuk mewujudkan warga negara yang baik, ketrampilan melakukan monitoring jalannya pemerintahan, ketrampilan dalam mengambil keputusan, ketrampilan pemecahan masalah social, ketrampilan berkoalisi dan mengelola konflik, serta mengenai komitmen, penguasaan nilai agama, norma dan etika, nilai keadilan, demokrasi, dan kebebasan individual..

3. Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2011:221). Teknik untuk menemukan beragam hal yang sesuai dengan kebutuhan dengan cara mengkaji sumber data dalam bentuk tulisan maupun gambar-gambar (Sutopo, 2006:81). Jadi mengkaji dokumen dan arsip adalah suatu teknik pengumpulan data untuk menemukan beragam hal dengan cara mengkaji sumber data dalam bentuk dokumen tertulis dan gambar. Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai dimensi *civic skill* dan *civic value* dalam pembelajaran PKn analisis isi buku ajar PPKn serta pelaksanaannya di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Dokumen yang di kaji utamanya adalah buku ajar PPKn untuk menelaah mengenai dimensi *civic skill* dan *civic value*. Sedang dokumen pendamping lainnya berupa silabus, RPP, dan foto dokumen sekolah untuk menelaah mengenai proses pelaksanaan dimensi *civic skill* dan *civic value*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber (informan), tempat/peristiwa dan dokumentasi/arsip. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data teknik untuk mengetahui keabsahan datanya. Sementara itu analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dan analisis non interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Muatan Dimensi *Civic Skill* dalam Buku PPKn .

Penyusunan buku ajar dalam pendidikan harus berpedoman pada kurikulum yang kemudian dirinci menjadi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Penyusunan buku ajar PPKn harus mengacu pada kurikulum dan Standar Kompetensi serta Kompetensi Dasar mata pelajaran PPKn. Berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan di atas, maka dilakukan telaah muatan materi dimensi *civic skill* dalam buku PPKn kelas XI karangan Budiyo dengan hasil yang akan dipaparkan dalam pembahasan berikut ini. Buku PPKn kelas XI karangan Budiyo sudah memuat muatan materi dimensi *civic skill* meliputi kemampuan untuk mewujudkan warga negara yang baik, ketrampilan melakukan monitoring jalannya pemerintahan, ketrampilan dalam mengambil keputusan, ketrampilan pemecahan masalah sosial, ketrampilan berkoalisi dan mengelola konflik. Namun, ada beberapa indikator yang jabaran materinya masih kurang, tidak disertai soal atau pertanyaan dalam buku tersebut, yaitu kemampuan untuk mewujudkan warga negara yang baik, ketrampilan dalam mengambil keputusan, ketrampilan pemecahan masalah social, ketrampilan berkoalisi dan mengelola konflik. Keempat indikator tersebut hanya termuat dalam bab lain dan kurang dijelaskan secara rinci, selain itu juga tidak ada soal atau pertanyaan.

2. Muatan Dimensi *Civic Value* dalam Buku PPKn.

Peneliti menyimak buku PPKn berdasarkan indikator tersebut untuk menelaah materi muatan dimensi *civic value* yang ada dalam buku PPKn kelas XI karangan Budiyo dengan hasil yang akan dipaparkan dalam pembahasan berikut ini. Buku PPKn kelas XI karangan Budiyo sudah memuat muatan materi dimensi *civic value* meliputi komitmen, penguasaan nilai agama, norma dan etika, nilai keadilan, demokrasi, kebebasan individual. Namun, ada beberapa indikator yang jabaran materinya masih kurang, tidak disertai soal atau pertanyaan dalam buku tersebut, yaitu komitmen, penguasaan nilai agama, norma dan etika, nilai keadilan, dan kebebasan individual. Kelima indikator tersebut hanya termuat dalam bab lain dan kurang dijelaskan secara rinci, selain itu juga tidak terdapat gambar, soal atau pertanyaan dalam buku tersebut.

3. Pelaksanaan Dimensi *Civic Skill* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Peneliti dalam memperoleh data mengenai proses pelaksanaan dimensi *civic skill* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dilakukan dengan wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan dari guru mata pelajaran PKn, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta siswa SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Observasi dilaksanakan guna melihat proses penanaman dan pelaksanaan dimensi *civic skill* baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Telaah dokumen digunakan guna mengetahui muatan materi dimensi *civic skill* yang terkandung dalam buku PPKn kelas XI karangan Budiyanto dengan dokumen pendamping daftar nilai, silabus, dan RPP. Pemaparan di bawah ini akan membahas mengenai proses pelaksanaan dimensi *civic skill* dengan indikator-indikator yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut. Muatan materi dimensi *civic skill* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dilaksanakan pada saat persiapan pelaksanaan muatan materi dimensi *civic skill*, proses pembelajaran, sampai pelaksanaannya di luar kelas. Pada saat persiapan pelaksanaan muatan materi dimensi *civic skill* termuat dalam silabus dan RPP PKn kelas XI namun kurang fokus. Muatan materi dimensi *civic skill* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran meliputi kemampuan untuk mewujudkan warga negara yang baik, keterampilan melakukan monitoring jalannya pemerintahan, keterampilan dalam mengambil keputusan, keterampilan pemecahan masalah sosial, serta keterampilan berkoalisi dan mengelola konflik. Muatan materi dimensi *civic skill* juga dapat dilihat dari interaksi guru dengan siswa di luar kelas. Muatan materi dimensi *civic skill* yang berlangsung di luar kelas meliputi kemampuan untuk mewujudkan warga negara yang baik, keterampilan melakukan monitoring jalannya pemerintahan, keterampilan dalam mengambil keputusan, keterampilan pemecahan masalah sosial, serta keterampilan berkoalisi dan mengelola konflik.

4. Pelaksanaan Dimensi *Civic Value* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Peneliti dalam memperoleh data mengenai proses pelaksanaan dimensi *civic value* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dilakukan dengan wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan dari

guru mata pelajaran PKn, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta siswa SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Observasi dilaksanakan guna melihat proses penanaman dan pelaksanaan dimensi *civic value* baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Telaah dokumen digunakan guna mengetahui muatan materi dimensi *civic value* yang terkandung dalam buku PPKn kelas XI karangan Budiyo dengan dokumen pendamping daftar nilai, silabus, dan RPP. Pemaparan di bawah ini akan membahas mengenai proses pelaksanaan dimensi *civic skill* dengan indikator-indikator yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut. Muatan materi dimensi *civic value* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dilaksanakan pada saat persiapan pelaksanaan muatan materi dimensi *civic value*, proses pembelajaran, sampai pelaksanaannya di luar kelas. Pada saat persiapan pelaksanaan muatan materi dimensi *civic value* termuat dalam silabus dan RPP PKn kelas XI namun kurang fokus. Muatan materi dimensi *civic value* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran meliputi komitmen, penguasaan nilai agama, norma dan etika, nilai keadilan, demokrasi, serta kebebasan individual. Muatan materi dimensi *civic value* juga dapat dilihat dari interaksi guru dengan siswa di luar kelas. Muatan materi dimensi *civic value* yang berlangsung di luar kelas meliputi komitmen, penguasaan nilai agama, norma dan etika, nilai keadilan, demokrasi, serta kebebasan individual.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian muatan materi dimensi *civic skill* dan *civic value* dalam isi buku PPKn karangan Budiyo serta telaah lapangan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Muatan Dimensi Civic Skill dalam Buku PPKn Kelas XI. Buku ajar PPKn kelas XI karangan Budiyo yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen memuat materi dimensi *civic skill*. Muatan materi dimensi *civic skill* dalam buku tersebut termuat dalam bentuk uraian materi, ilustrasi gambar, maupun soal. Muatan materi dimensi *civic skill* yang dimaksud meliputi kemampuan untuk mewujudkan warga negara yang baik, ketrampilan

melakukan monitoring jalannya pemerintahan, ketrampilan dalam mengambil keputusan, ketrampilan pemecahan masalah sosial, ketrampilan berkoalisi dan mengelola konflik.

- b. Muatan Dimensi *Civic Value* dalam Buku PPKn Kelas XI. Buku ajar PPKn kelas XI karangan Budiyo yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen memuat materi dimensi *civic value*. Muatan materi dimensi *civic value* dalam buku tersebut termuat dalam bentuk uraian materi, ilustrasi gambar, maupun soal. Muatan materi dimensi *civic value* yang dimaksud meliputi komitmen, penguasaan nilai agama, norma dan etika, nilai keadilan, demokrasi, kebebasan individual.
- c. Pelaksanaan Dimensi *Civic Skill* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Muatan materi dimensi *civic skill* dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas dan interaksi guru dengan siswa di luar kelas. Muatan materi dimensi *civic skill* dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan interaksi guru dengan siswa di luar kelas meliputi kemampuan untuk mewujudkan warga negara yang baik, ketrampilan melakukan monitoring jalannya pemerintahan, ketrampilan dalam mengambil keputusan, ketrampilan pemecahan masalah sosial, ketrampilan berkoalisi dan mengelola konflik.
- d. Pelaksanaan Dimensi *Civic Value* di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Muatan materi dimensi *civic value* dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas dan interaksi guru dengan siswa di luar kelas. Muatan materi dimensi *civic value* dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan interaksi guru dengan siswa di luar kelas meliputi komitmen, penguasaan nilai agama, norma dan etika, nilai keadilan, demokrasi, kebebasan individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitriani, Laili Rahmawati. 2014. *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Lingkup Sekolah Muhammadiyah (Studi Kasus Pada Guru SMP Di lingkungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah*

- Klaten). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Jumali, dkk. 2004. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kazemi, Sedigheh dan Mahram. *The Study of Civic Value in Persian Literature Textbooks of Mentally Rearded Primary School Students and Their Correspondence with Current Priorities*. Diakses dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042811004605>. Diakses pada hari Selasa, 10 Mei Pukul 07.48 WIB.
- Mutasir, Mohammad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Lakshana Pressindo.
- Nogueira, Fernanda dan Moreira. *A Framework for Civic Education Teacher Knowledge*. Diakses dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812025335>. Diakses pada hari Selasa, 10 Mei Pukul 07.48 WIB.
- Nurdiansyah, M. Fahrizal. 2011. *Analisis Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas V Sekolah Dasar (SD)*. (<http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/analisis-buku-ajar-pendidikan-kewarganegaraan-pkn-kelas-v-sekolah-dasar-sd-m-fahrizal-nurdiansyah-52397.html>). Diakses pada hari Senin, 7 Maret Pukul 20.00 WIB.
- Rosita, Avivatu. 2011. *Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas II Sekolah Dasar (SD)*. <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/analisis-buku-teks-mata-pelajaran-pendidikan-kewarganegaraan-pkn-kelas-ii-sekolah-dasar-sd-avivatu-rosita-48668.html>. Diakses pada hari Senin, 7 Maret Pukul 20.00 WIB.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kerjasama UI dan Remaja Rosdakarya.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian Edisi 2). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yuswantoro. (12 November 2015). *Miris, Buku SD Ini Berisi Kalimat yang Memperbolehkan Jadi Pelacur*. *Sindonews*. Diakses dari <http://daerah.sindonews.com/read/1061145/23/miris-buku-sd-ini-berisi-kalimat->

[yang-memperbolehkan-jadi-pelacur-1447342662](#). Diakses pada hari Senin, 7 Maret Pukul 20.00 WIB.